



SUBBAG HUMAS DAN TU KALAN MALUKU

MEDIA : SIWALIMA

21 JUNI 2016

Korupsi Pengadaan Lahan Berkas Direktur Poltek dan Eks Plt Direktur Balik ke Jaksa

Penyidik Ditreskrimsus Polda Maluku mengembalikan berkas korupsi pengadaan lahan dengan tersangka Direktur Poltek Negeri Ambon, Miegsjeglorige V Putuhena dan eks Plt Direktur Poltek Verdinand Sekerony kepada jaksa, Jumat (10/6). Berkas Putuhena dan Sekerony dikembalikan, setelah penyidik Ditreskrimsus melengkapi sejumlah petunjuk JPU, diantaranya pemeriksaan tersangka dan saksi tambahan.

“Berkas untuk tersangka korupsi lahan Poltek itu sudah dikembalikan pada Jumat setelah petunjuk yang diberikan oleh jaksa dipenuhi penyidik. Berkas tersebut di tangan jaksa untuk diteliti,” kata Plh Kabid Humas Polda Maluku, AKBP Sulaiman Waliulu yang dikonfirmasi *Siwalima*, Sabtu (11/6). Semua petunjuk JPU sudah dilengkapi. Karena itu, Waliulu berharap, berkas Putuhena dan Sekerony bisa dinyatakan P-21.

“Mudah-mudahan secepatnya P-21 agar penyidik limpahkan berkasnya ke jaksa dan bisa dilanjutkan ke pengadilan untuk disidangkan,” ujarnya. Miegsjeglorige V Putuhena adalah tersangka dugaan korupsi pengadaan lahan tahun 2012 seluas 10.000 meter persegi senilai Rp 1.750.000.000 yang merugikan negara Rp 707.324.181. Sedangkan Plt Direktur Poltek Verdinand Sekerony, tersangka pengadaan lahan tahun 2010 se luas 2.600 meter persegi senilai Rp 455.000.000 yang merugikan negara Rp 150.665.819.

Penyidik Ditreskrimsus menemukan dugaan *mark up* pengadaan lahan di Poltek Ambon di dua tahun berbeda itu. Sesuai hasil audit BPKP perwakilan Maluku negara dirugikan Rp 857.990.000.

“Kita sudah terima hasil dari BPKP. Kalau untuk tahun 2010 kerugian mencapai 150.665.000 rupiah sedangkan zaman Putuhena kerugian 707.324.181 rupiah, sehingga total kerugian 857.990.000 rupiah. Itu sudah dipisahkan per masing-masing tersangka sehingga sampai ke jaksa dan hakimpun sudah ada pertanggungjawaban masing-masing,” jelas Direktur Reskrimsus Polda Maluku, Kombes Pol. Budi Wibowo kepada *Siwalima*, di ruang kerjanya, Selasa (8/3) lalu.